

FILOSOFI WAYANG SANTRI
(Struktur dan Angan-angan Sosial Masyarakat Tegal)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat (AF)



Disusun Oleh:
ADE LUTFY ANUGERAH AJI
NIM: 124111005

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016

FILOSOFI WAYANG SANTRI
(Struktur dan Angan-angan Sosial Masyarakat Tegal)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Aqidah dan Filsafat



Oleh:

ADE LUTFY ANUGERAH AJI
NIM: 124111005

Pembimbing I

Dr. Nasihun Amin
19680701 199303 1003

Semarang, 4 November 2016
Disetujui Oleh,
Pembimbing II

Dr. Zainul Adzfar
NIP: 19730826 200212 1002

DEKLARASI KEASLIAN

Bismillahirrahmaanirrahim, Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri. Di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 4 November 2016

Penulis



Ade Lutfy Anugerah Aji

NIM: 124111005

NOTA PEMBIMBING

Lamp : -
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ade Lutfy Anugerah Aji
NIM : 124111005
Fak/ Jurusan : Ushuluddin/ Aqidah Filsafat
Judul Skripsi : FILOSOFI WAYANG SANTRI (Struktur dan Angan-angan Masyarakat Tegal)

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Nasihun Amin
19680701 199303 1003

Semarang, 4 November 2016

Pembimbing II



Dr. Zainul Adzfar
NIP: 19730826 200212 1002

PENGESAHAN

Skripsi Saudara **ADE LUTFY ANUGERAH AJI** dengan NIM **124111005** telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

15 Desember 2016

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Aqidah dan Filsafat.



Ketua Sidang,

Muh. Masrur, M.Ag

NIP. 19720809 200003 1003

Pembimbing I

DR. Nasihun Amin, M.Ag
NIP. 19680701 199303 1003

Penguji I

Dr. Machrus, M. Ag
NIP. 19630105 199001 1002

Pembimbing II

DR. Zanul Adzfar, M. Ag
NIP. 19730826 200212 1002

Penguji II

Muh. Syaifuddin Zuhriy, M. Ag
NIP. 19700504 199903 1010

Sekretaris Sidang

Dra. Yusriah, M. Ag
NIP. 19640302 199303 2001

MOTTO

*“Sejarah adalah deretan episode tentang siapa dalang siapa wayang,
dan sejarah mencatat Ki Dalang menggenggam kaki tangan wayang-
wayang untuk pada suatu hari dimasukkan ke dalam kotak”*

- Emha Ainun Najib -

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Orang tua yang penuh kasih, abah Khusaeri dan Ibu Waeningsih, mas

Agung dan mba Dian. Terimakasih atas segala doa, dukungan dan

kontribusi untuk penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Seluruh guru dan dosen-dosen, terimakasih atas semua ilmu dan

bimbingannya kepada penulis.

Teman-teman Aqidah dan Filsafat 2012, terimakasih atas semua

dukungan, pikiran dan canda tawa kalian.

Teman-teman Hellowen kost yang selalu mendukung tiada henti.

TRANSLITERASI¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik

¹ Tim Penyusun Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, Semarang, Edisi Revisi, 2013, h. 130

			di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	y	Ye

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau menoftong, dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-----◌-----	Fathah	A	A
-----◌-----	Kasrah	I	I
-----◌-----	Dhammah	U	U

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
---- [◌] ----	fathah dan ya	Ai	a dan i
--- [◌] ---	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

<i>Rajala</i>	رَجُلٌ	<i>yakhruju</i>	يَخْرُجُ
<i>Fa'ala</i>	فَعَلَ	<i>qaumun</i>	قَوْمٌ
<i>La'ana</i>	لَعَنَ		

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-- [◌] -- [◌] --	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
---- [◌] ----	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
----- [◌] -----	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

<i>Qāla</i>	: قَالَ	<i>al-Rajūlun</i>	: الرَّجُولُ
<i>Nisā'a</i>	: نِسَاءٌ	<i>Mutasyabbihīna</i>	: مُتَشَبِّهِينَ

4. Ta Marbutoh

Transliterasi untuk ta marbutoh ada dua, yaitu:

- a. Ta marbutoh hidup: yaitu ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutoh mati: yaitu ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.
- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutoh diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutoh itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

Syu'bah Maula 'Abdillah : شعبة مولى عبدالله

Al-Madīnatul Munawwarah : المدينة منورة

5. Syaddah atau Tasydid

Syaddah atau Tasydid yang dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

Ḥaddaṣānā : حَدَّثْنَا

Rabbānā : رَبَّنَا

6. Kata sandang

Kata sandang dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ namun dalam transliterasinya ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang mengikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh:

Al-Rajulu : الرجال

Al-Nisa'a : النساء

Al-Isnad : الاسناد

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Anna : ان

Syai'un : شيء

Al-Nisā'a : النساء

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim, maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka, dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innalāha lahuwa khair arrāziqīn : و إن لهو خير الرزقين :

Wa akhraja fulālan ² و أخرج فلانا:

² Tim Penyusun Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, Semarang, Edisi Revisi, 2013, h. 130

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang senantiasa mencurahkan anugerah-Nya yang tidak mampu kita hitung satu per satunya. Hanya kepada Allah lah kita menghambakan diri. Dengan kehendak Allah pula lah, skripsi ini berhasil diselesaikan. Semoga memberikan manfaat. Untaian shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepda Nabi Muhammad Saw. Rasul Allah terakhir yang ditutus untuk menyempurnakan etika (*akhlaq*) manusia. Orang paling berpengaruh di dunia yang kita nanti-nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Semoga kita bisa selalu meniru dan mecontoh tindak tutur dan perangai beliau, untuk menjadi insan kamil.

Skripsi berjudul **“FILOSOFI WAYANG SANTRI (Struktur dan Angan-angan Sosial Masyarakat Tegal”** ini merupakan salah satu ikhtiar guna memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang dalam penulisannya tentu tidak bisa lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, hendaknya penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak. Dr. Mukhsin Jamil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

3. Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag selaku pembimbing bidang materi dan substansi yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini yang selalu mencurahkan waktu dan tenaga dan perhatiannya untuk mengarahkan dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam membimbing, menuntun dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Zainul Adzfar, M.Ag, selaku pembimbing bidang metodologi yang selalu memberikan semangat, motivasi dan mengarahkan huruf demi huruf agar menjalankan proses penyelesaian dengan sebaik-baiknya.
5. Abah dan ibu tercinta yang selalu menyuntikkan semangat dan tidak pernah lelah mendo'akan penulis selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini. Beliau luar biasa. Tidak lupa kepada kakak-kakak penulis dan keponakan yang selalu memberikan semangat.
6. Kepada keluarga Aqidah dan Filsafat 2012, yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian skripsi dengan bersama dan membahagiakan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dorongan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada beliau yang telah bersedia membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Usaha keras penulis akhirnya membuahkan hasil, meski mungkin menurut sebagian orang tidak seberapa, tetapi penulis bersyukur karena akhirnya menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akhirnya, penulis menyadari skripsi ini, masih ada kekurangan. Karena itu, penulis mengharap saran masukan demi perbaikan.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xvi
HALAMAN ABSTRAK	xx
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Tinjauan Pustaka	15
E. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Pendekatan.....	18
3. Sumber Data	19
a. Data Primer.....	19
b. Data Sekunder	20
4. Pengumpulan Data	20

a.	Wawancara	20
b.	Observasi	23
c.	Dokumentasi	23
5.	Analisis Data	24
F.	Sistematika Penulisan	25
 BAB II: GAMBARAN STRUKTUR SOSIAL DAN KESENIAN JAWA		
A.	Angan-angan Sosial dalam Masyarakat Jawa	27
B.	Struktur Sosial dalam Masyarakat Jawa	32
C.	Ragam Kesenian Jawa	40
1.	<i>Wayang</i>	40
a.	<i>Wayang Purwa</i>	41
b.	<i>Wayang Beber</i>	42
c.	<i>Wayang Golek</i>	42
d.	<i>Wayang Orang</i>	42
e.	<i>Wayang Suket</i>	43
2.	<i>Ketoprak</i>	44
3.	Puisi	45
4.	Slawatan	46
D.	Fungsi Kesenian Jawa Menurut Masyarakat Jawa	47
E.	Struktur Sosial dan Ekspresi Kesenian	52
F.	Wayang dalam Masyarakat Jawa dan Akulturasi Nilai dan Budaya dalam Wayang	58
1.	Wayang dalam Masyarakat Jawa	58

2. Akulturasi Nilai dan Budaya dalam Wayang.....	63
BAB III: GAMBARAN WAYANG SANTRI DI TEGAL, JAWA TENGAH	
A. Pengertian Wayang Santri	73
B. Beberapa Lakon dalam Wayang Santri.....	82
1. Struktur Wayang Santri lakon Lupit Kembar	84
2. Struktur Wayang Santri lakon Murid Murtad	89
C. Tokoh Lupit dan Slenteng dalam Wayang Santri	96
D. Nyanyian dan Alat Musik dalam Wayang Santri	101
E. Bahasa/dialek Tegal dan penggunaannya dalam Wayang Santri	106
1. Bahasa/dialek Tegal	106
2. Penggunaan Bahasa Tegal dalam pagelaran Wayang Santri.....	110
F. Gambaran Masyarakat Tegal	112
1. Sejarah Tegal	112
2. Masyarakat Tegal.....	117

BAB IV: STRUKTUR DAN ANGAN-ANGAN SOSIAL MASYARAKAT TEGAL DAN CORAK PEMBUMIAN NILAI-NILAI JAWA, ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL BERDASARKAN KESENIAN WAYANG SANTRI

A. Struktur dan Angan-angan Sosial Masyarakat Tegal Berdasarkan Kesenian Wayang Santri	121
1. Struktur Sosial Masyarakat Tegal berdasarkan Wayang Santri.....	124
2. Angan-angan Sosial Masyarakat Tegal berdasarkan Wayang Santri.....	132
B. Corak Pembumian Nilai-nilai Jawa, Islam dan Kearifan Lokal berdasakan kesenian Wayang Santri	141
1. Pembumian Nilai-nilai Jawa	143
2. Pembumian Nilai-nilai Islam	146
3. Pembumian Nilai-nilai Kearifan Lokal	150

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	153
B. Saran.....	156
C. Penutup.....	156

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kesenian Wayang Santri di Tegal dengan dalang terkenal dan *nyleneh* Ki Enthus Susmono yang merupakan ekspresi dari angan-angan masyarakat Tegal. Dalam Wayang santri ditemukan berbagai unsur yang mebangunnya, seperti seni, dakwah, pertunjukkan, hiburan, dan pendidikan. Satu hal yang menarik dalam Wayang Santri adalah menggunakan bahasa Tegal sebagai bahasa penyampaian dalam pagelaran Wayang Santri, tidak seperti pagelaran wayang yang lain. Cerita yang dibawakan merupakan perpaduan nilai dari Hindu-Budha, Islam dan kearifan lokal. Wayang Santri juga merupakan perpaduan dari golongan Abangan melalui wayang tersebut dan golongan Santri melalui cerita dan lagu-lagunya yang hampir semuanya bernuansa dakwah Islam.

Penelitian ini mempunyai 2 pertanyaan, yaitu *pertama*, bagaimana bentuk struktur dan angan-angan sosial masyarakat Tegal berdasarkan kesenian Wayang Santri di Tegal. *Kedua*, bagaimana corak pembumian nilai-nilai Jawa, Islam dan kearifan lokal dalam kesenian Wayang Santri.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa struktur masyarakat Tegal adalah masyarakat yang kompleks dan majemuk. Masyarakat Tegal bukanlah masyarakat yang terbagi dalam kelompok-kelompok yang saling berlawanan. Masyarakat Tegal memiliki angan-angan sosial yaitu masyarakat yang apa adanya, terbuka dan *legowo* dalam perilaku kehidupan sosial mereka. Corak pembumian nilai-nilai Jawa dapat dilihat dalam pagelaran Wayang Santri tersebut, dimana wayang bagi masyarakat Jawa adalah media pewarisan nilai-nilai Jawa. corak pembumian nilai-nilai Islam dapat dilihat dalam cerita dan lagu-lagu yang dibawakan dalam Wayang Santri yang hampir semuanya bernuansakan Islam. Dan corak pembumian nilai-nilai kearifan lokal dapat dilihat dalam penggunaan bahasa Tegal dan gaya *guyon* dari tokoh-tokoh wayang dalam pagelaran Wayang Santri.

Kata kunci : Wayang Santri, Nilai-nilai Jawa, Islam dan Kearifan Lokal